

## PERAN *GATEKEEPER* DALAM MEMBERANTAS *HOAX*

*Citizen Journalism* sudah sering dibicarakan di Indonesia, dan sudah sering dilakukan oleh banyak Warga Indonesia. Apa itu *Citizen Journalism*? *Citizen Journalism* adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penayampaian informasi dan berita. Pada zaman sekarang yang perkembangan teknologinya sudah berkembang secara pesat.

Hampir semua elemen masyarakat sudah memiliki alat komunikasi yang sudah dilengkapi dengan fasilitas internet. Malah bagi sebagian besar orang, fasilitas internet sudah menjadi hal yang wajib. Ini yang menjadikan penyebaran *Citizen Journalism* menjadi lebih mudah dan lebih luas menjangkau setiap elemen masyarakat. *Citizen Journalism* jelas memiliki perbedaan dengan jurnalisme profesional. Perbedaan salah satunya adalah kedua hal tersebut adalah dalam hal *gatekeeper*.

*Gatekeeper* adalah orang yang mengontrol akses, misalnya akses gerbang kota. Dalam hal komunikasi dan informasi, *gatekeeper* adalah orang atau pihak yang bertanggung jawab dalam mengontrol keluarnya informasi. Media komunikasi seperti koran, portal berita, atau media elektronik sudah memiliki *gatekeeper*-nya tersendiri sehingga konten/berita yang disampaikan sudah dikontrol/disetujui oleh *gatekeeper* yang berupa pimpinan redaksi. Sedangkan dalam kasus *Citizen Journalism*, seluruh orang dapat meliput dan melaporkan tanpa pimpinan redaksi.

Ini terkadang menjadi masalah dimana terkadang pendapat pribadi seseorang memengaruhi laporan tersebut. Lantas apakah atau siapakah *gatekeeper* dari pribadi masing-masing? Jawabannya memang sepertinya sudah jelas, yaitu diri sendiri. Namun masih banyak orang yang belum mengerti konsep ini. Setiap orang harus berpikir layaknya pimpinan redaksi. Pimpinan redaksi akan memikirkan dengan matang konten/berita tersebut sehingga tidak ada hal yang negatif timbul dari konten/berita tersebut. Sama seperti banyak hal-hal lainnya, internet yang sudah sangat mudah diakses oleh orang banyak, bisa menjadi menjadi berbahaya jika tidak dipakai tidak bertanggung jawab. Dari yang disengaja maupun tidak disengaja.

Mengapa beberapa orang tidak memedulikan apa yang mereka posting? Ini dipengaruhi oleh sifat media sosial yang bisa memakai akun anonymous atau tanpa nama, jadi identitas asli orang tersebut tidak diketahui, yang melancarkan agenda-agenda mereka yang merugikan orang lain.